

**UPAYA DALAM MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BAGI SISWA LULUSAN SMP DI
MADRASAH ‘ALIYAH AL ISLAMIYAH NAHDATUTTULAB
KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

FATIMAH AZZAHRA

11420118

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 11420118

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Mahasiswa



Fatimah Azzahra

NIM. 11420118

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 11420118

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2015

laasiswa



Fatimah Azzahra

NIM. 11420118



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Fatimah Azzahra

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 11420118

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : UPAYA MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB YANG DIHADAPI SISWA LULUSAN
SMP DI MADRASAH ALIYAH AL ISLAMIYAH
NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN CILACAP

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2015
Pembimbing,

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fatimah Azzahrah

NIM : 11420118

Semester : VIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG DIHADAPI SISWA SMP DI MADRASAH ALIYAH AL ISLAMIYAH NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN CILACAP

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Bab I		Perbaikan judul di cover. Penulisan huruf besar dan kecil.
			Kata pengantar judul penelitian dihapuskan. Penulisan kata terbalik.
2			Daftar Isi diuliskan.
3	Bab III	66.	Penjelasan Metode & Pendekatan yg digunakan apa?
		66	dan tambahan pelajaran kuciannya bagaimana.
4	Bab IV	67 74.	Bukti Reward & Punishment apa? Kesimpulan menjawab rumusan masalah.

Tanggal selesai revisi :

2 April 2015

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Mengetahui :

Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Revisi)

Yang menyerahkan

Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/041/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

UPAYA DALAM MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB BAGI SISWA LULUSAN SMP DI MADRASAH
'ALIYAH AL ISLAMIYAH NAHDATUTTULAB KESUGIHAN
CILACAP

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 11420118

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.S.
NIP.: 19820315 201101 1 011

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 07 APR 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fatimah Azzahrah
 NIM : 11420118
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : UPAYA MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG DIHADAPI SISWA SMP DI MADRASAH ALIYAH AL ISLAMIYAH NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN CILACAP

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		penulisan ayat di behulka.
2	Penulis kebab sing		di tulis. miang;
3		2.	antara bab dan paragraf baru di beri spasi
4	Kata pengantar		di perbaiki.
5	Daftar isi		di beri depasi antara Bab.
6	Penutup		di tulis secara poin-poin sesuai rumus masalah.

Tanggal selesai revisi:
 31 Maret 20...

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 23 Maret 2015

Mengetahui :
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

(٦٩)

“Wa lladziina jaahaduu fiinaa lanahdiyannahum subulanaa, wa innalloooha lama’al muhsiniin.”

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhoan) Kami, Kami akan tunjukana kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-‘Ankabut: 69)¹

¹ Al-Qur’an Surat Al-‘Ankabut ayat 69

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Fatimah Azzahra (11420118), Upaya Dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatut-talib (MA MINAT) Kesugihan Cilacap. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh para siswa lulusan SMP dalam pembelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan, dengan tujuan penelitian: (1) mendeskripsikan kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan Cilacap, (2) mengungkapkan upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan Cilacap, (3) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh siswa lulusan SMP dalam mengatasi kendala yang dihadapinya ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan Cilacap.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengamatan berpartisipasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini: (1) Kendala yang di hadapi siswa didasarkan pada faktor internal berupa bakat, minat, kemauan dan latar belakang siswa, juga faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah serta sarana dan prasaran pembelajaran bahasa Arab yang kurang memadai, (2) Upaya yang dilakukan oleh guru dengan menambah jam pelajaran bahasa Arab, menyempurnakan laboratorium bahasa Arab, memberikan motivasi akan pentingnya bahasa Arab, dan bekerjasama dengan para asatidz pondok untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa lulusan SMP, (3) Upaya yang dilakukan siswa adalah dengan menumbuhkan minat, bakat dan kemauan untuk memahami bahasa Arab, terus berlatih *istima'*, *qiraah*, *kitabah* dan *muhaddatsah Arobiyyah*, memiliki target untuk menghafalkan mufaradat bahasa Arab.

Kata kunci : pembelajaran, upaya, kendala

التجريد

فاطمة الزهرة (11420118)، المحاول في حلّ مشكلات تعلم اللغة العربية للطلاب للمنتخرجين من المدرسة المتوسطة بمدرسة الإسلامية نفضة الطلاب الثانوية كسوكيخان جيلاجاب. البحث. يوجياكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا، 2015.

والغرض من هذا البحث لمعرفة المشكلات التي يواجهها الطلاب المنتخرجين من المدرسة المتوسطة العامة في تعلم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية نفضة الطلاب كسوكيخان ، غرض البحث التالي: (1) تصوير المشكلات المواجهة للطلاب المنتخرجين من المدرسة الثانوية العامة في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية نفضة الطلاب كسوكيخان. (2) الكشف على محاولة المدرس في حل المشكلات التي يواجهها الطلاب المنتخرجين من المدرسة الثانوية العامة عند اشتراكهم في تعلم اللغة العربية. (3) معرفة محاولات المشكلات التي يواجهها الطلاب المنتخرجين من المدرسة الثانوية العامة عند اشتراكهم في دراسة اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية نفضة الطلاب كسوكيخان.

ونوع هذا البحث بحث كيفي، أما جمع البيانات فاستخدمت الباحثة بالمقابلات المتعمقة، و المراقبة المشاركة، و الوثائق. وكيفية تحليل البيانات بتنقيص البيانات، و عرض البيانات، والإستنتاج.

ونتائج من هذا البحث: (1) مشكلات التي يواجهها الطلاب هي عوامل الداخلية الرغبة، و الملكية، و الإرادة، وخلفية دراسة الطلاب، و عوامل الخارجية البيئة الأسرية، و المجتمع، و المدارس، ووسائل تعليم اللغة العربية غير الكافية. (2) المحاولة من قبل المدرس، بزيادة خصصة اللغة العربية، وتكميل وسائل معمل اللغة، وإعطاء الحث على أهمية اللغة العربية، و بالتعاون مع الأساتيد لإعطاء الإهتمام للطلاب المنتخرجين من المدرسة الثانوية العامة. (3) أما المحاولة من قبل الطلاب فينمى الرغبة، و الملكية، و الإرادة لفهم اللغة العربية، و التجريبية في الإستماع، و القراءة، والكتابة و المحادثة العربية، لهم الهدف لحفظ مفردات اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية : التعليم ، المحاولة، المشكلات

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين، سيدنا و مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab yang Bagi Siswa Lulusan SMP Di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab kesugihan Cilacap”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Dr. H.Tasman M.A selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Radjasa, M.SI, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama peneliti berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap siswa kelas X, dan teman serta guru-guru di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdotuttulab Pesugihan Cilacap yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
7. Abah Idrus Al-Habsyi dan Ummi Tsurayya Al-Kaff, Kak Nafisah, Kak Balqis, Kak Baqir, Kak Nina, kak Syarif, Adik Lulu dan adik Ridho serta keluarga besar Kranggan yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dari awal perkuliahan, Muhammad Wachid Abrori, S.Pd.I, Desty Prasetyaningtyas, S.Pd.I , Dini Latifah, S.Pd.I, Ukhrowiyatul Fauzi, S.Pd.I.
9. Sahabat-sahabat anvaz (Ayu Chumairo, Ainun Nafisah, dan Siti Latifah)
10. Sahabat-sahabat rempong, Uswatun Hasanah, Vera Sherly, Apriani Novita, Nita Dwi Puji, Amalia Cahyaningsih, Dzarojatul Azizati, dan Amalina Nurussofa.
11. Sahabat-sahabat komplek R2 PP Almunawwir Kranyak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimah kasih kalian telah memberikan dukungan dan semangat.
12. Sahabat-sahabat saya PBA '11 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman PPL-KKN intregatif : Qoim Nurani, khoiri musthofa, Hamsa Surya, Harish Hamdan, Eka Prasetya, Shohifatul Aliyah, Apriani Novita, dan Desy Legiya Utami yang telah memberikan segenap tenaga dan pikirannya selama melaksanakan tugas PPL-KKN.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut peneliti sadari karena keterbatasan pengetahuan peneliti, walaupun dengan segala daya dan upaya peneliti telah curahkan agar memperoleh hasil maksimal. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 januari 2015

Peneliti,

Fatimah Azzahra

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>daraba</i>
_____ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
_____ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. *kasrah + ya mati*, ditulis ī (garis di atas)

- | | | |
|---|---------|--------------|
| مجيد | ditulis | <i>majīd</i> |
| 4. dammah + wau mati, ditulis <i>ū</i> (dengan garis di atas) | | |
| فروض | ditulis | <i>furūd</i> |

VI. Vokal rangkap:

- | | | |
|---|---------|-----------------|
| 1. fathah + yā mati, ditulis <i>ai</i> | | |
| بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wau mati, ditulis <i>au</i> | | |
| قول | ditulis | <i>qaul</i> |

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

- | | | |
|-----------|---------|------------------------|
| انتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| اعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- | | | |
|--|---------|------------------|
| 1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis <i>al-</i> | | |
| القران | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |
| 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya | | |
| الشمس | ditulis | <i>asy-syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>as-samā'</i> |

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

- | | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>zawī al-furūd</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH AL ISLAMIAH NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah dan Perkembangan	23
C. Visi, Misi, dan Tujuan	25
D. Struktur Organisasi.....	26
E. Sarana Prasarana.....	33
F. Keadaan Siswa	34
G. Keadaan Guru	35
 BAB III KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL ISLAMIAH NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN DAN UPAYA MENGATASINYA	
A. Kendala pembelajaran di MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan.....	38
B. Faktor-faktor penyebab terjadinya kendala pembelajaran Bahasa Arab	44

C. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab.....	63
1. Upaya yang dilakukan guru.....	63
2. Upaya yang dilakukan siswa	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Ruangan	33
Tabel 2 : Jumlah Siswa Kelas X	34
Tabel 3 : Jumlah Siswa Kelas XI	34
Tabel 4 : Jumlah Siswa Kelas XII.....	35
Tabel 5 : Jumlah dan Status Pendidikan Tenaga Kerja.....	36
Tabel 6 : Data Guru/Tenaga Pendidikan dan Pendidikan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkrip Wawancara
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat OPAK
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL – KKN Integratif
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam, Bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan Agama Islam. Karena sebagaimana diketahui, bahwa buku-buku pengetahuan agama Islam terutama yang lebih luas dan lengkap pada umumnya masih ditulis dalam bahasa Arab, Al-Qur'anul Karim dan Hadits Nabawi semuanya memakai bahasa Arab. Kitab-kitab para Ulama Islam mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan Agama Islam masih banyak yang ditulis dalam bahasa tersebut. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama (Islam) untuk itu mempelajarinya adalah wajib, maka mempelajari al-Qur'an dan sunah adalah wajib dan tidak bisa memahaminya melainkan dengan (mempelajari) bahasa Arab dan tidaklah sempurna kewajiban kecuali dengannya, maka hukumnya menjadi wajib.¹

Lebih jauh dari itu, karena ucapan dalam shalat dengan bahasa Arab dan kitab suci kaum Muslim yaitu Al-Qur'an juga menggunakan bahasa Arab². Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab adalah salah satu kewajiban bagi ummat Muslim, karena dengan mempelajari dan mendalami bahasa Arab ummat Muslim dapat mempelajari dan mendalami sumber-sumber ilmu agama.

¹ Syamsudin, Asyrofi, *Analisis Teks Book*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988), hlm. 35

² Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab; Bahasa Al-Quran*. Cet. V; (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 21

Mahmud Yunus mengemukakan secara rinci tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab, antara lain :

1. Supaya faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam
2. Supaya dapat membaca al-Qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
3. Supaya dapat belajar agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu Tafsir, Fiqih, Hadits dan sebagainya.
4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, untuk berhubungan dengan kaum Muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia.³

Di Indonesia pengajaran bahasa Arab dilakukan di lembaga pendidikan formal seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah), PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) maupun lembaga pendidikan non-formal seperti pondok pesantren dan lembaga pengajaran bahasa asing.

Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttabl (MA MINAT) Kesugihan, yang beralamat di Jl. Kemerdekaan Timur Kesugihan Kidul 53274 Cilacap - Jawa Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang konsen dalam mengembangkan bahasa Arab untuk para siswanya. Di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin, tentu saja menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh para siswanya. Pada proses kegiatan belajar mengajar, Bahasa Arab diajarkan tidak hanya merujuk pada kurikulum Kementerian Agama, tetapi ditambah juga dengan kurikulum lokal yayasan, sehingga jam pelajaran bahasa Arab cukup banyak dibanding dengan pelajaran-pelajaran lainnya.

³ Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab; Bahasa Al Quran*. Cet. V; (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 27

Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan ini, namun tidak semudah membalikkan telapak tangan bagi peserta didik untuk dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan ini.

Diantara kendala yang menjadi batu sandungan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan ini adalah dari segi latar belakang pendidikan siswa yang berbeda. Perbedaan latar belakang pendidikan mempunyai dua makna yaitu, Perbedaan latar belakang pendidikan antar siswa di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan dan perbedaan latar belakang pendidikan antara Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan dengan Sekolah Umum Tingkat Pertama. Sedikit banyaknya latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh pada proses pengajaran bahasa Arab.

Peserta didik dengan latar belakang pendidikan sebelum masuk MA adalah SMP dan tidak mengenal bahasa Arab sebelumnya akan mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai latar belakang pendidikan MTs atau sudah mengenal bahasa Arab sebelumnya. Padahal menurut data yang penulis terima, pada tahun ajaran 2014/2015 Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan, menerima siswa baru sejumlah 175 orang yang 43 orang di

antaranya merupakan lulusan SMP umum dan ini merupakan jumlah yang cukup banyak.

Kendala atau problematika tersebut, disempurnakan oleh beberapa faktor baik internal siswa maupun eksternal siswa yang juga menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap ini, seperti faktor bakat, minat, dan kemauan siswa, juga faktor-faktor lingkungan social pendidikan siswa, kompetensi guru pengajar, buku penunjang, sarana dan prasarana serta waktu pembelajaran.

Hal tersebut menjadi problematika atau kendala tersendiri bagi Siswa alumni SMP. Karena mereka baru mengenal pelajaran Bahasa Arab, sedangkan kurikulum menuntut mereka untuk dapat mengejar ketertinggalan dari siswa lain yang alumni MTs. Kondisi seperti demikian, menuntut baik kepada siswa maupun para guru, untuk mencari upaya-upaya dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan ini.

Fenomena ini menjadi hal yang menarik penulis untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana “Upaya Dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttullab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya dalam mengatasi

kendala Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa lulusan SMP di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttullab (MINAT) Kesugihan Cilacap.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP dalam mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttullab Kesugihan Cilacap?
- b. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttullab Kesugihan Cilacap?
- c. Bagaimana upaya siswa lulusan SMP dalam mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttullab Kesugihan Cilacap?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP dalam mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttullab Kesugihan Cilacap.
- b. Mengungkapkan upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttullab Kesugihan Cilacap.

- c. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh siswa lulusan SMP dalam mengatasi kendala yang dihadapinya ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatutullab Kesugihan Cilacap.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para pemikir dan intelektual terutama yang bergelut dalam dunia pendidikan. Sehingga akan semakin menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, tulisan ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian yang sama.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:
 - 1) Bagi lembaga pendidikan yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan potret diri sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
 - 2) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga untuk memperluas cakrawala pemikiran dan memperluas wawasan.
 - 3) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru khususnya guru bahasa Arab dalam mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa buku dan penelitian yang mengupas pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah:

Penelitian Miftakhul Ikhsan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008, meneliti dengan judul “Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MTsN PAKEM Yogyakarta”.⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa Problematika yang terjadi adalah disebabkan dua problem yaitu problem linguistic dan non linguistic. Dalam menyikapi permasalahan tersebut guru mengambil langkah dalam pengajaran yaitu dengan memvariasi atau mengkomparasikan berbagai macam metode sehingga siswa dalam menerima materi yang diajarkan dapat diterima. Dan selain itu dari pihak madrasah menambahkan mata pelajaran khusus guna meningkatkan kemahiran membaca siswa dengan teks Arab yaitu dialokasikan waktu 1 jam dalam seminggu untuk pelajaran Iqro’. Adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan siswa mengenai baca tulis Alqur’annya.

Penelitian Zumrotun Nisya, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II (Studi Eksperimen Penerapan Cooperative Learning)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa Arab yang tidak menggunakan

⁴ Ikhsan, Miftakhul, “*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MTsN PAKEM Yogyakarta*,” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008

cooperative learning), mengetahui hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan *cooperative learning*), dan mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Kesimpulan dari perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen tersebut menunjukkan bahwa strategi *cooperative learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.⁵

Penelitian Skripsi dari Bayu Sumbogo, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 dengan judul “Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN Yogyakarta I)”.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X C dapat dikatakan cukup berjalan dengan baik, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, bahwa latar belakang pendidikan siswa berdampak pada psikologis siswa, maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa latar belakang pendidikan siswa itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Dari penelitian penulis problem non

⁵ Nisya, Zumrotun, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I (Studi Eksperimen Penerapan Cooperative Learning)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

linguistik di MAN Yogyakarta I terdapat beberapa upaya yang dilakukan baik pihak madrasah, guru dan siswa.⁶

Penelitian-penelitian yang dipaparkan di atas semua membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab, namun objek penelitiannya, baik lembaga pendidikan maupun siswanya berbeda dengan objek penelitian yang akan penulis lakukan, karena penulis akan fokus melakukan penelitian pada kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan Cilacap Jawa Tengah, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mengatasi kendala tersebut.

E. Landasan Teori

1. Kendala-kendala Pembelajaran Bahasa Arab

Membahas mengenai kendala-kendala pembelajaran, banyak ahli yang menyebutkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran itu sama dengan masalah-masalah pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, keadaan yang membatasi suatu kegiatan baik formal maupun non formal. Sedangkan pengertian masalah adalah ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. Ada yang melihat sebagai tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang dan adapula yang mengartikannya sebagai suatu hal yang tidak mengenakan. Prayitno mengemukakan bahwa masalah adalah

⁶ Sumbogo, Bayu, "*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN Yogyakarta I)*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain.

Dari definisi masalah dan belajar di atas, maka kendala atau masalah pembelajaran dapat diartikan atau didefinisikan sebagai berikut:

“Masalah atau kendala belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya.”

Sedangkan menurut Herman Yanuar⁷, kendala pembelajaran adalah halangan atau kesulitan yang dihadapi saat berlangsung kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan kesalahan mempunyai arti kekeliruan, kekhilafan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja.

2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kendala Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, kendala atau masalah bisa timbul diakibatkan beberapa faktor, baik faktor internal siswa, maupun dari faktor eksternal. Sumadi Suryabrata⁸ dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menyatakan bahwa;

“Faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat serta kelengkapan berbagai sarana dan prasarana dalam belajar.”

⁷ Yanuar, Herman, *Problematika Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 2007), hlm. 34

⁸ Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hlm. 27

Selanjutnya di kemukakan pula oleh Bedjo Siswanto, bahwa keberadaan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar siswa terdapat hubungan yang saling terkait. Bakat yang ada dalam diri siswa misalnya agar dapat berkembang baik, maka perlu ada dorongan dari keluarga dan masyarakat. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan siswa itu sendiri.⁹

Secara ringkas, faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal siswa terutama siswa lulusan SMP murni dan faktor eksternal siswa.

Di antara faktor-faktor internal siswa sebagai penyebab yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab adalah :

- a) Latar Belakang Pendidikan Siswa. Latar belakang pendidikan merupakan modal dasar bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Hal ini juga menentukan perbedaan dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara siswa yang lulusan MTs apalagi yang sekalian belajara di pondok pesantren dengan siswa yang lulusan SMP yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab.
- b) Faktor bakat siswa. Bakat biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau

⁹Siswanto, Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, Cetakan Kedua, (Bandung: Sinar Baru, 1999), hlm. 35

keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus).¹⁰ Bakat siswa menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, karena terdapat banyak siswa yang masih belum menyadari akan bakat yang dimilikinya, sehingga mereka kebingungan untuk mengembangkan bakat tersebut.

- c) Minat siswa. Minat Adalah Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang tanpa adanya batasan waktu.¹¹ Minat siswa lulusan SMP dalam mempelajari bahasa Arab di Madrasah Aliyah ini menjadi masalah, karena banyak siswa yang sudah menjustifikasi bahwa dirinya tidak mampu dan tidak akan bisa dalam memahami bahasa Arab.
- d) Kemauan atau motivasi siswa. Faktor paling fundamental untuk memperoleh hasil yang baik terhadap segala sesuatu yang diinginkan oleh seseorang adalah kemauan. Keamauan ini akan jauh lebih baik jika muncul dari kesadaran pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang.

Adapun faktor-faktor eksternal yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah diantaranya adalah :

- a) Buku-buku paket bahasa Arab terkesan sulit dan padat dengan materi.

Serta isi buku terkadang tidak relevan dengan realitas siswa yang ada,

¹⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia: 2003), hlm. 181

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet IV, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 57

sehingga hal ini menyebabkan siswa belajar bahasa Arab kurang termotivasi.

- b) Disebagian sekolah, tenaga pengajarnya bukan dari jurusan bahasa Arab (tidak memiliki keterampilan bahasa Arab yang memadai). Ada guru yang mahir keterampilan bahasanya, tetapi keterampilan mengelola kelasnya kurang (bukan guru profesional) dan kalau ada guru yang profesionalnya tinggi, tidak diimbangi dengan kompetensi kemahiran berbahasa yang baik. Ini juga akan menentukan hasil pembelajaran bahasa Arab. Alangkah baiknya, jika guru memiliki keterampilan bahasa (*istima'*, *kalam*, *qiraah*, dan *kitabah*) dan memiliki kompetensi dalam mengatur kelas dengan piawai memilih metode, teknik, media, materi, dan mengetahui kondisi, motivasi, dan kemampuan siswa-siswanya, sehingga dapat benar-benar dapat menyajikan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan kompetensi bahasanya.
- c) Waktu dan jam pembelajaran di sekolah-sekolah yang menganut kurikulum Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Waktu yang terbatas membuat pembelajaran bahasa Arab semakin lama tercapai. Karena itu perlu ada jam tambahan (ekstra) untuk menambah jam belajar bahasa Arab.
- d) Kurangnya faktor pendukung bagi perolehan bahasa Arab bagi siswa. artinya siswa jarang mendengarkan ungkapan-ungkapan Arab,

berbicara Arab, membaca teks Arab, dan menulis kalimat-kalimat Arabiyah. Intinya faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab adalah adanya lingkungan bahasa Arab. Jika ada lingkungan bahasa Arab, maka bahasa Arab dengan sendirinya terserap oleh siswa-siswa untuk kemudian diterapkan dalam komunikasi sehari-hari.

e) Ditambah dengan faktor Lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan.

3. Upaya-upaya dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran

Adapun yang dimaksudkan upaya dalam penelitian ini adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan baik oleh guru, murid, dan pihak sekolah untuk mengatasi dan memecahkan berbagai kendala yang dihadapi, baik oleh siswa, guru ataupun pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, sehingga hasil dari tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Upaya-upaya tersebut menyangkut berbagai kendala dan permasalahan baik yang berhubungan dengan faktor internal siswa lulusan SMP yang sekarang belajar di Madrasah Aliyah, maupun yang berhubungan dengan berbagai faktor eksternal siswa.

F. Metode Penelitian

Peneliti akan menitikberatkan pada pengolahan data secara kualitatif. Teknik ini peneliti gunakan dengan pertimbangan; (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. (2) metode ini mendekatkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan

responden. (3) kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Sehingga pola ini lebih tepat dalam penelitian ini, karena untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian jika diharapkan pada persoalan-persoalan tersebut.

Secara metodologis, langkah-langkah yang akan peneliti tempuh adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik yang disebut dengan triangulasi yang biasa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Untuk menunjang teknik triangulasi tersebut, penulis terjun langsung ke obyek yang akan diteliti. Jenis penelitian semacam ini lazim disebut *field research* (penelitian lapangan).¹² Obyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga tidak ada pengertian populasi. Sampling dalam hal ini ialah pilihan peneliti, aspek apa dan peristiwa apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat dan situasi

¹² Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 22

tertentu. Karena itu, pemilihan sampel dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat *purposif*, yakni bergantung pada tujuan fokus.

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh melalui;

- a. Observasi partisipasi (*Participation observation*), yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam hal ini sampel sebagai objek penelitian seperti terurai di atas.¹³
- b. Wawancara (*interview*). Wawancara adalah mencakup cara yang diperlukan seseorang untuk suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.¹⁴ Metode ini digunakan dalam bentuk pertanyaan kepada responden yang bersangkutan bersifat terbuka.
- c. Studi Dokumentasi (*documentation study*), terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian dan sesuai dengan standar kualitatif.

2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam mendeskripsikan juga mencakup upaya klarifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui makna yang terkandung dalam data yang telah terkumpul. Kemudian peneliti kembangkan untuk membuat prediksi. Langkah terakhir dalam penelitian, dalam upaya untuk

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 204

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 129

memperoleh suatu kesimpulan yang akurat, peneliti akan menggunakan dua alur pemikiran yaitu induktif dan reflektif. Induktif adalah suatu pola pemahaman yang dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan reflektif adalah suatu proses berfikir yang *mandar-mandir* dari data yang satu ke data yang lain.

3. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas), adapun penjelasannya sebagai berikut:¹⁵

- 1) Uji Kredibilitas Data, yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :
 - a) Perpanjangan pengamatan, dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang

¹⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 166-177

diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

- b) Peningkatan ketekunan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.
- c) Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi waktu yaitu pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- d) Analisis kasus negatif. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan

dengan temuan. Bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.

- e) Menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.
- f) Mengadakan *chek*. Memberi *chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuan memberi *chek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

2) Pengujian *Transferability*

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3) Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4) Pengujian *Konfirmability*

Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *Konfirmability*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, Pendahuluan yang secara umum memaparkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian pustaka, Penegasan Istilah, Kerangka Teoritik, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, Gambaran Umum Objek Penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan profil lokasi penelitian dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttullab kesugihan Cilacap Jawa Tengah.

Bab Ketiga, Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini akan dipaparkan faktor-faktor yang menjadi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl (MA MINAT) Kesugihan Cilacap, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengatasi kendala tersebut.

Bab Keempat, Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran serta penutup

Pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut dan daftar riwayat penulis

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan panjang lebar dari bab pertama sampai bab ketiga, skripsi ini dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan yang berdasarkan atas hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu sebagai jawaban atas rumusan masalah, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa lulusan SMP yang merupakan bagian dari kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan, adalah pada aspek tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan penulisan. Secara garis besar penyebab terjadinya kendala-kendala tersebut terbagi dua faktor, yaitu *faktor internal* yang terdiri dari Latar Belakang Pendidikan, Kurangnya Minat dan Bakat serta kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Ditambah dengan *faktor eksternal* yaitu pengaruh lingkungan, baik keluarga, masyarakat maupun lingkungan pendidikan sebelumnya, kompetensi guru bahasa Arab dan sarana prasarana seperti fasilitas laboratorium bahasa yang masaih kurang memadai, buku-buku teks bahasa Arab dan lain sebagainya.

2. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut adalah :

a. Faktor Internal

- 1) Melakukan screening minat dan bakat kepada siswa baru.
- 2) Memberikan motivasi yang kuat
- 3) Menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
- 4) Memberikan tambahan jam pelajaran.
- 5) Memberikan reward dan punishment.

b. Faktor Eksternal

- 1) Bekerjasama dengan para asatidz di Pondok Pesantren untuk memberikan perhatian lebih kepada para siswa/santri lulusan SMP.
- 2) Bersama dengan manajemen Madrasah, terus menerus membenahi Laboratorium Bahasa dengan melengkapi sarana prasarannya, sehingga lebih memadai.

3. Upaya yang dilakukan para siswa

a. Faktor Internal

- 1) Para siswa mengikuti screening minat dan bakat.
- 2) Para siswa meningkatkan motivasi diri untuk terus belajar bahasa Arab.
- 3) Siswa menghafal mufrodat sesuai target yang diberikan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Siswa melakukan diskusi tentang bahasa Arab, baik pada kelas maupun di pondok pesantren.

- 2) Para siswa mencoba untuk bermuhaddatsah dan *Muadllarah Arabiyyah*.
- 3) Mengoptimalkan penggunaan Laboratorium Bahasa.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Madrasah

Untuk menyiasati kelemahan dari faktor internal maupun eksternal, supaya siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis berbahasa Arab. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik berupa media sederhana maupun media yang sudah berbasis komputer karena untuk menunjang pencapaian prestasi belajar siswa dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan termasuk laboratorium bahasa agar siswa dapat belajar bahasa khususnya bahasa Arab dengan optimal, mengkondisikan lingkungan bahasa yang berupa asrama siswa, mendorong guru bahasa Arab untuk lebih profesional dibidangnya, menjalin hubungan dengan berbagai pihak untuk pengadaan buku teks.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

Walaupun menurut pernyataan siswa bahwa penjelasan guru bisa diterima. Akan tetapi untuk meningkatkan semangat belajar siswa, Bagi Guru hendaknya lebih intensif untuk belajar bermuhaddasah, berani mencoba untuk menerapkan metode-metode yang berprinsip PAIKEM, mengajarkan bahasa Arab mulai dasar untuk tingkat pemula, seperti mengenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah, mengenalkan huruf-huruf

connector dan non connector, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan yang tidak bisa dan juga mengenalkan cara menulis huruf Arab jika berada di awal, ditengah dan di akhir kata, membiasakan diri untuk membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ketika setiap kali guru hendak mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal dan dalam proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan keadaan, kesiapan dan konsentrasi siswa, agar lebih terfokus pada materi waktu kegiatan belajar sedang berlangsung.

3. Kepada Siswa

Bagi Siswa, supaya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan tekun dalam belajar bahasa Arab dan lebih banyak berlatih membaca dan menulis huruf/kalimat Arab untuk dapat meningkatkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Wa Syukurulillah Ala Ni'matillah, suatu kebahagiaan yang tak akan mampu dilukiskan hanya dengan kata-kata. Perasaan haru dan bahagia mencuat saat tulisan ini berujung di kata penutup. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengijinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan dan kesabaran dariNya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Kepada Allah penulis beristighfar, memohon ampun atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak

keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu demi mendekati kata sempurna penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Hanya ada sebuah harapan yang ada di hati bahwa skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah lembaran kosong yang tiada guna, namun memberikan manfaat kepada pembacanya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2007
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997
- Barnadib, Imam, *Filsafat pendidikan*, Yogyakarta, Adicipta Karya Nusa, 2002
- Bedjo, Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung, Sinar Baru, 1987
- Dahlan, Juwariyah, *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Arab* (teoritis dan kajian praktis), Yogyakarta, Sumbangsih, 2004
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, Misykat, 2005
- Heman, Yanuar, *Problematika pendidik*, Bandung, Sinar Baru, 2007
- <http://Fadli06.ngeblogs.com>
- <http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia>
- Ikhsan, Miftahul, “*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MTsN PAKEM Yogyakarta*,” Skripsi UIN Kalijaga Yogyakarta tahun 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung, Pustaka Setia, 2003
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2008
- Sumadi, Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, Jakarta, Rajawali, 1987
- Sumbogo, Bayu. “*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab(Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Di Man Yogyakarta)*,” Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010
- Sutari, Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, Andi Offset, 2006
- Syamsudin, Asyrofi, *Analisis Teks book*, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 1988
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Wahab rosyidin, Abdul, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, Uin Malang Press, 2009

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab; Bahasa Al-Quran*, Jakarta, Hidakarya Agung, 1983

Zumrotun, Nisya, "*Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I (Study Eksperimen Penerapan Cooperative Learning)*," Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Data	Sub Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	Gambaran Umum MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan	Letak Geografis	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Sejarah Berdiri	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
		Visi dan Misi	Kepala Madrasah	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
		Struktur Organisasi	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Keadaan Guru dan Siswa	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Sarana dan Prasana	Dokumen	➤ Dokumentasi
		Kompetensi Guru Bahasa Arab	➤ Kepala Madrasah ➤ Dokumen	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
2	Kendala Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa Lulusan SMP di MA MINAT Kesugihan	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Metode Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Langkah Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi
		Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	➤ Guru Bahasa Arab ➤ Proses Pembelajaran	➤ Wawancara ➤ Observasi

PEDOMAN MEMPEROLEH DATA DI
MA AL ISLAMIYAH NAHDLATUTTULAB (MA MINAT)
KESUGIHAN CILACAP JAWA TENGAH

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
2. Sejarah Singkat singkat berdirinya MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
4. Struktus Organisasi MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
5. Keadaan guru MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
6. Keadaan Siswa MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
7. Keadaan sarana dan Prasarana MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
8. Pembelajaran bahasa Arab lulusan SMP murni di MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap Jawa Tengah
9. Nilai hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa lulusan SMP murni

B. Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana letak geografis MA Minat ini?
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang pendirian MA Minat ?
3. Bagaimana Sarana dan prasarana yang tersedia di MA Minat ini?
4. Bagaimana struktur Organisasi di MA Minat ini?
5. Ada berapakah jumlah guru/Pengajar Bahasa Arab di MA Minat Ini?
6. Bagaimana latar belakang pendidikan guru/Pengajar Bahasa Arab di MMA Minat?
7. Berapa lama para guru Bahasa Arab mengajar di MA Minat ini?
8. Bagaimana Proses Rekrutment para guru/pengajar Bahasa Arab di MA Minat?
9. Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh para guru/pengajar Bahasa Arab di MA Minat ini?
10. Bagaimana kendala yang dihadapi Madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab dan bagaimana upaya-upaya untuk mengatasinya?

Untuk Guru Bahasa Arab

1. Apa Latar Belakang Pendidikan Bapak/Ibu?
2. Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar Bahasa Arab di MA Minat ini?
3. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini adalah
4. Apakah Bapak/Ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi tujuan akademik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini ?
6. Metode, Strategi dan Media apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?
7. Menurut Bapak/Ibu apa kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab?
8. Bagaimana proses penilaian untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
9. Apakah ada perbedaan kemampuan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP, dilihat dari prestasi dalam pembelajaran Bahasa Arab?
10. Sejauhmana perbedaan prestasi antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab?

11. Materi apa yang dianggap paling susah difahami oleh siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?
12. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab?
13. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala/permasalahan pada pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?

Untuk Siswa

1. Sebelum anda masuk MA Minat ini anda lulusan
2. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana prestasi pelajaran Bahasa Arab anda?
5. Apa tujuan anda mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?
6. Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan guru bahasa Arab di MA Minat ini?
7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MA Minat dalam pembelajaran Bahasa Arab?
8. Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat?
9. Materi apa yang dianggap susah dalam pembelajaran Bahasa Arab?
10. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab ini?
11. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut?

C. Pedoman Observasi

1. Keadaan lingkungan di sekitar MA Minat Cilacap
2. Observasi kelas:
 - a. Situasi dan kondisi pembelajaran Bahasa Arab.
 - b. Metode, dan strategi, serta media dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
 - c. Interaksi guru dengan siswa.
3. Hubungan guru bahasa Arab dengan siswa.
4. Fasilitas/sarana dan prasarana MA Minat Cilacap

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015

Jam : 09.20-10.16 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah (MA MINAT) Kesugihan

Sumber Data : H. Mu'arofudin, S.H

Deskripsi data:

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Ruang MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut dari gambaran umum MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan tentang sejarah berdirinya, letak dan gegografis, visi dan misi, struktur oraganisasi MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan, keadaaan guru dan siswa serta sarana prasana MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan.

Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan, Terletak di Jl. Kemerdekaan Timur No. 16 Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah Kode Pos 53274.

Secara geografis, letak Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan berada di wilayah yang strategis, nyaman untuk belajar karena tidak berada pada pusat keramaian sekaligus mudah untuk bermasyarakat dengan warga sekitar. Hal ini dapat dilihat dari keadaan geografis Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan mudah dijangkau, nyaman untuk belajar dan ada pengawasan dari masyarakat.

Bangunan gedung Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) ada dua yaitu untuk siswa putra dan untuk siswa putri, berada di wilayah Kecamatan Kesugihan dengan dibatasi :

1. MA MINAT Putra :

- a. Sebelah Barat : Jalan Utama
- b. Sebelah Timur : Gedung Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin
- c. Sebelah Selatan : Asrama Putra Ponpes Al Ihya Ulumuddin
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP YABBAKI

2. MA MINAT Putri :

- a. Sebelah Barat : Asrama Putri Ponpes Al Ihya Ulumuddin
- b. Sebelah Timur : Halaman
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Kyai
- d. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Jam : 10.35-11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kantor MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan

Sumber Data : Dokumen (Profil MA MINAT)

Deskripsi data:

Dari data-data yang penulis peroleh, didapatkan informasi bahwa sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Nahdlatuttulab (MA-MINAT) Kesugihan - Cilacap, tidak bisa terlepas dengan perkembangan pondok pesantren Al-Ihya Ulumuddin, sehingga lembaga pendidikan yang telah melahirkannya. Karena Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Nahdlatuttulab (MINAT) Kesugihan merupakan lembaga pendidikan yang langsung berada di dalam Pondok Pesantren AL-Ihya Ulumuddin yang dirintis dan dikelola oleh K.H. Badawi Hanafi putra dari Al-Maghfurlah Romo K.H. Fadil pada tahun 1885 M.

Seiring dengan perkembangan santri yang ada di Pondok Pesantren, K.H Badawi Hanafi memiliki gagasan untuk mengembangkan bentuk pengajaran ditambah dengan metode klasikal. Sehingga pada tahun 1952, berdirilah Madrasah Diniyah untuk santri putra yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 9. Dari sembilan kelas atau tingkat ini, dibagi atas tiga fase, yakni tiga tahun pertama sebagai Madrasah Diniyah (Ibtidaiyah) tiga tahun berikutnya sebagai kelas menengah (Wustho) dan tiga tahun terakhir sebagai tingkat A'la. Keseluruhan pelajaran Agama Islam (Diniyah). Tentunya, penambahan model ini tidak meninggalkan model pelajaran yang menjadi Trade Mark di Pondok Pesantren. Melihat perkembangan masyarakat yang cukup merespon terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al - Ihya Ulumuddin dan dengan pertimbangan akan output (lulusan) Pondok Pesantren, maka timbul keinginan dari sesepuh PPAL untuk mengembangkan Madrasah Diniyah yang sudah ada itu. Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) pada awal berdirinya

belum memakai Ijasah Negara sebagai standar kelulusan MA MINAT semula hanyalah Madrasah Diniyah. Partikelir yang hanya di peruntukan untuk santri PPAL dan mata pelajaran yang diajarkanpun hanya mata pelajaran keagamaan saja. Hingga akhirnya diusahakan lebih gigih oleh KH. Muchson beserta segenap Jajaran Asatidz (Dewan Guru) menjadi lembaga pendidikan yang diakui oleh Pemerintah sekaligus berijasah Negara.

Pemberian nama Madrasah Islamiyah Nahdlatuttabl merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti : Sekolah Islam Ujud Kebangkitan para Pelajar. Pemberian nama ini dimaksudkan agar kelak dengan didirikannya MA MINAT tersebut merupakan tonggak kebangkitan moral umat Islam (santri pada khususnya) untuk menjadi umat yang terdepan. Setelah melakukan persiapan secukupnya, yakni dengan adanya Madrasah Tsanawiyah dan kelas Isti'dadiyah, maka pada tahun 1969 didirikan Madrasah tingkat Aliyah. Dengan demikian lengkaplah Madrasah di Pondok Pesantren Al Ihy Ulumuddin, yakni dengan berdirinya Tingkat Tsanawiyah, Tingkat Istidadiyah, kemudian juga tingkat Aliyah. sedang kan untuk Madrasah Ibtidaiyahnya berada diluar pondok pesantren namun masih dalam lingkungan Pondok Pesantren. Dengan melihat berbagai perkembangan dan kebutuhan serta tuntutan masyarakat, pada tahun 1980, Madrasah Aliyah MINAT secara resmi mengikuti kurikulum program Departemen Agama.

Namun demikian pihak Madrasah tidak dengan serta merta mengikuti 100% kurikulum Departemen Agama sebagaimana yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri. Karena semua pihak, baik pengelola maupun masyarakat pengguna menginginkan keutuhan dari cikal bakal Madrasah tersebut, yakni mendepankan kajian ilmu agama, dan tidak meninggalkan keilmuan umum. Maka dilakukan berbagai kajian mengenai kurikulum yang ada, sehingga muncullah bentuk-bentuk pengembangan dan inovasi kurikulum. Dan pada tahun 1991, tepatnya tanggal 16 Nopember 1991, berdasarkan Piagam dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5.d/228/Pgm/MA/1991, Madrasah Aliyah MINAT mendapatkan status terdaftar.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran di Kelas

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Januari 2015

Jam : 07.00-09-00

Lokasi : Ruang Kelas X Putra MA MINAT

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab dikelas X Putra

Materi : Kurrotul Qodam (Sepak Bola)

Deskripsi data:

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas Kelas X MA Nahdlatuttabl Kesugihan, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

1) Kegiatan Awal

Membuka pelajaran

Guru memasuki ruangan belajar dan menyapa dengan salam. Kemudian peserta didik menjawab salam kepada guru dilanjutkan berdo'a bersama. Mempersiapkan Perlengkapan Belajar Mengajar Guru bersama peserta didik mempersiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya, seperti LCD, proyektor, laptop, sound system, papan tulis whiteboard, dan lainnya.

Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik. Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran.

Guru mulai menjelaskan materi pelajaran dengan membacakan kosa kata dalam teks serta menterjemahkannya. Saat observasi berlangsung, guru duduk di kursi tapi

sesekali berdiri dan berkeliling melewati bangku-bangku murid, menjelaskan materi pelajaran dan memberikan kosa kata baik dalam gambar maupun dalam teks.

Melakukan tanya jawab

Proses tanya jawab antara guru dan peserta didik dilakukan saat guru menjelaskan dan saat guru telah selesai menjelaskan materi pelajaran. Anak didik dan guru saling menanyakan kosa kata.

Guru memberikan latihan kepada semua peserta didik. Latihan diberikan setelah seluruh pertanyaan dari peserta didik terjawab dan peserta didik sudah dianggap paham dengan materi yang dipelajari. Guru menyuruh peserta didik mencari pasangan untuk berdialog Bahasa Arab sesuai yang dalam teks buku.

3) Kegiatan Akhir.

1. Melihat film berbahasa Arab

Setelah materi pelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk melihat film berbahasa Arab dengan menggunakan LCD dan proyektor. Hal ini bertujuan untuk melatih maharah istima' siswa. Siswa diwajibkan mencatat sejumlah kosa kata yang ada dalam film.

2. Menutup proses pembelajaran

Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk tetap belajar di rumah. Kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam.

Interpretasi data:

Observasi pertama ini peneliti mencermati bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab secara umum berjalan dengan lancar disertai dengan penggunaan strategi pembelajaran yang cukup baik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MA MINAT Kesugihan

Sumber Data : Muh. Almiftahul Munir, S.HI (Guru Bahasa Arab)

Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara ke tiga yang peneliti lakukan dengan informan, pertanyaan pertanyaan pada wawancara pada kali ini mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas yang didalamnya terdapat siswa lulusan SMP murni.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada lulusan SMP murni meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab meliputi perencanaan jangka panjang, yaitu dengan membuat silabus dan perencanaan jangka pendek, yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya pada proses pembelajaran, guru bahasa Arab membagi menjadi tiga langkah, yaitu: pra intruksional (*pre test*), intruksional dan evaluasi (*post test*). Pada evaluasi pembelajaran, guru bahasa Arab pada lulusan SMP murni menggunakan evaluasi proses dan hasil. Untuk evaluasi hasil mengikuti sistem evaluasi yang dilaksanakan program akselerasi secara umum, yaitu: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program. Strategi yang di gunakan adalah strategi pembelajaran yang dipusatkan pada guru dan strategi pembelajaran yang dipusatkan pada murid.

Ranah evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada lulusan SMP murni meliputi aspek kognitif yang biasanya menggunakan evaluasi dalam bentuk tes (tes tertulis, tes lisan), dan hal ini dilakukan oleh guru bahasa Arab sendiri, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik menggunakan evaluasi dalam bentuk non tes (observasi dan

wawancara), dalam hal ini guru bahasa Arab bekerjasama dengan guru lain, sehingga jika terjadi permasalahan dapat segera diatasi.

Interpretasi data:

1. Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada lulusan SMP murni sama dengan kelas regular lainnya, yang meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran, meliputi: perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.
3. Proses pembelajaran, meliputi: pra intruksional, intruksional dan evaluasi.
4. Evaluasi pembelajaran, meliputi: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program. Evaluasi ranah kognitif dilakukan dalam bentuk tes, sedangkan afektif dan psikomotorik dalam bentuk non tes.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015

Jam : 07.20-09.30

Lokasi : Ruang Kelas IX MA MINAT Kesugihan

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab

Materi : *hiwayah*

Deskripsi data:

Observasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas yang ada siswa lulusan SMP murni. Hari ini pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, setelah itu guru mengumumkan hasil ulangan. Setelah itu guru memberikan pre test dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang siswa tentang seputar qoidah nahwu. Hari ini guru menggunakan metode dengan membagi kelas menjadi tiga kelompok. Guru memberikan teks bahasa Arab materi *hiwayah*, kemudian siswa diminta untuk mencari kalimat yang berstruktur *Mudlof-Mudlof Ilaih* secara berdiskusi kelompok, setelah itu beliau menjelaskan tentang kaidah *Mudlof-Mudlof Ilaih* dan diakhir pembelajaran guru bersama para siswa mencocokkan jawaban bersama. Tidak lupa di akhir presentasi tersebut, guru bahasa Arab memberikan penguatan materi.. Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa.

Selama pembelajaran berlangsung siswa dengan tertib dan senang memperhatikan setiap penjelasan dari guru bahasa Arab maupun dari temannya sendiri, ketika ada siswa yang terlihat mengantuk, guru bahasa Arab memberikan perhatian lebih dengan cara menyuruhnya untuk membaca teks sambil berdiri.

Interpretasi data:

Pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan baik dan lancar, guru bahasa Arab selalu memperhatikan setiap sikap, tingkah laku serta ucapan dari siswanya. Beliau juga berusaha untuk dapat mengaktifkan siswa, dengan menggunakan metode diskusi. Guru bahasa Arab selalu membangun partisipasi siswa selama

pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi atau bersama-sama dengan anggota kelas yang lain dalam memecahkan masalah. Hal tersebut beliau lakukan untuk memberikan penilaian proses di kelas dan mengukur kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan materi yang dibahas pada hari tersebut.



Catatan Lapangan 6

Metode Penelitian Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MA MINAT Kesugihan

Sumber Data : Muh. Almiftahul Munir,S.HI (Guru Bahasa Arab)

Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya peneliti lakukan dengan informan. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran dan faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas X putri di MA Al Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas putri MA Al Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan. bukan hanya pengetahuan saja, akan tetapi yang lebih penting perubahan siswa yang dapat dilihat dan diukur secara jelas, melalui sikap dan perilakunya sehari hari. Hasil pembelajaran bahasa Arab selama ini baik, karena menimbulkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik.Selama ini sikap dan tingkah laku siswa lulusan SMP murni baik dan selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, jadi mereka selalu berusaha untuk dapat menginternalisasikan nilai nilai keagamaan yang telah mereka dapatkan di kelas dengan bersikap baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di lulusan SMP murni terdapat faktor pendukung, baik internal maupun eksternal, sehingga menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar. Faktor internal antara lain: (a) Semangat siswa dalam belajar (b) Kemandirian dan rasa ingin tahu yang besar, (c) Sikap keterbukaan, sedangkan faktor eksternal antara lain (a) Fasilitas pembelajaran yang memadai, (b) dukungan dan kerjasama yang kuat dari berbagai pihak.

Walaupun secara umum pembelajaran bahasa Arab di kelas X putri MA Al Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan sudah cukup baik, namun masih ada hal yang ingin dilakukan oleh guru bahasa Arab, yaitu memperdalam pembelajaran bahasa Arab. Karena menurut beliau bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an, jadi dengan kemampuan bahasa arab yang tinggi maka akan sangat mendorong pembelajaran bahasa Arab, karena ciri bahasa Arab salah satunya adalah menggunakann bahasa arab. Namun hal itu belum dapat beliau lakukan, karena terhambat oleh beberapa hal, antara lain: (a) Singkatnya waktu pembelajaran pada program kelas mumtaz tsani putri, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak, (b) Padatnya aktifitas siswa yang meliputi aktifitas non asrama maupun asrama.

Interpretasi data:

1. Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab bagi lulusan SMP murni di kelas X putri secara umum baik, karena menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.
2. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada lulusan SMP murni, dikelompokkan menjadi dua, yaitu: kognitif, afektif sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada program lulusan SMP murni, terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal).
4. Akan tetapi hal tersebut di atas tidak menyurutkan motivasi guru bahasa Arab untuk tetap berusaha memberikan pelayanan yang baik, dengan cara selalu meningkatkan proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Senin, 19 Januari 2015

Jam : 13.20-14-10

Lokasi : Ruang Kelas X Putri MA MINAT Kesugihan

Sumber Data : Proses Pengajaran Bahasa Arab

Materi : الناشطة في البيت

Deskripsi data:

Ini adalah observasi ke empat yang peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di lulusan SMP murni. Seperti biasa guru bahasa Arab memulai pelajaran dengan salam. Sebelum memasuki materi sifat sifat terpuji terlebih dahulu guru memberikan *pre test* dengan menanyakan kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang mufrodat *hiwayah*. Kemudian guru baru memulai dengan memberikan penjelasan kegiatan dirumah, yang lebih esensi tugas pokok seorang anak dirumah dengan menggunakan media LCD. Setelah itu guru memerintahkan untuk membagi menjadi tiga kelompok guna melakukan diskusi tentang cara membaca teks الناشطة في البيت, selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu tiap tiap kelompok diperintahkan untuk melakukan presentasi dengan menggunakan media OHP. Ternyata siswa dengan mudah dapat membaca dengan benar harokat dan panjang pendek.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, karena tidak ada yang bertanya maka guru memerintahkan seorang siswa untuk membacakan membaca kembali teks, karena siswa tersebut mengantuk. Setelah itu baru guru bahasa Arab melanjutkan dengan mengadakan ulangan secara tertulis yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu materi tentang *hiwa>yah*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal ulangan dan mengumpulkannya kepada guru bahasa Arab, bertepatan dengan bel berbunyi (waktu habis) maka pembelajaran langsung diakhiri dengan pemberian tugas, salam dan doa.

Interpretasi data:

Dari observasi pembelajaran ke empat ini, peneliti mengetahui bahwa guru bahasa Arab selalu berusaha untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa seputar keagamaan, selain itu guru juga menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga tidak heran jika selama peneliti melakukan observasi tidak mendapati hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.



Catatan Lapangan 8

Metode Penelitian Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Jam : 13.25-14.20 WIB

Lokasi : Asrama Putri

Sumber Data : Roudlatul Jannah (Siswa Kelas X Putri MA MINAT)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan salah satu siswa kelas X putri di MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan. Wawancara difokuskan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan sangat menyenangkan. Karena guru bahasa Arab sering melakukan Tanya jawab dan memberi nilai tambahan bagi siswanya yang mampu menjawab aktif. Guru bahasa Arab juga selalu membangun komunikasi aktif dua arah sehingga pembelajaran terkesan menyenangkan dan menarik. Hal ini diakuinya mampu menarik dan memotivasi siswa untuk giat belajar.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa belajar bahasa Arab bagi siswa lulusan SMP murni dirasakan sangat berat dan sulit, karena mereka baru mengenal bahasa Arab ini di MA MINAT ini, sehingga mereka harus ekstra belajar untuk mengejar ketertinggalan dengan siswa yang lainnya. Juga tidak dapat dielakkan, bahwa terkadang pembelajaran bahasa Arab terkesan membosankan, tetapi guru bahasa Arab selalu berusaha membusat suasana kelas tidak membosankan. Guru bahasa Arab terkadang menyelingi proses pembelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi dan permainan.

Siswa mengakunya senang dengan metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas. Metode dan strategi yang digunakan mampu menjadikan siswanya paham dengan materi yang disampaikan.

Catatan Lapangan 9

Metode Penelitian Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Jam : 13.25-14.20 WIB

Lokasi : Asrama Putra

Sumber Data : Achmad Munib (Siswa Kelas IX Putra MA MINAT)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan salah satu siswa kelas IX putra di MA Al Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan. Wawancara difokuskan mengenai kendala yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil bahwa bagi siswa lulusan SMP murni terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu; Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa lulusan SMP yang merupakan bagian dari kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan, adalah pada aspek tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan penulisan. Secara garis besar penyebab terjadinya kendala-kendala tersebut terbagi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Latar belakang pendidikan siswa sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan memahami bahasa Arab. Di MA MINAT Kesugihan, terlihat adanya perbedaan prestasi hasil belajar siswa antara siswa yang lulusan MTs dan Pondok Pesantren dengan siswa yang murni lulusan SMP.

Banyak siswa lulusan SMP yang kurang memiliki minat dan bakat dalam belajar bahasa Arab, sehingga prestasi yang diraih jauh di bawah rata-rata siswa yang lulusan MTs atau lulusan Pondok Pesantren.

Karena merasa baru mempelajari bahasa Arab dan sulit untuk mempelajarinya, banyak siswa yang kurang memiliki kemauan yang kuat untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal.

Dari faktor eksternal siswa dalam keluarga, penggunaan bahasa Arab hanya bersifat tekstual dan sebagai keperluan ritual saja yang pada akhirnya siswa kurang bisa dalam mengembangkannya. Sedangkan dilingkungan masyarakat, karena saat ini para siswa juga muqim di Pondok Pesantren sehingga pembelajaran yang menggunakan materi bahasa Arab semua siswa senantiasa mengikutinya. Sedangkan pengaruhnya dalam belajar bahasa Arab di MA MINAT Kesugihan ini dapat diartikan berpengaruh positif dalam kegiatan bahasa Arab di sekolah.

Kemampuan guru bahasa Arab dalam mengajar dirasakan oleh para siswa sudah cukup baik. Hanya saja dikarenakan kendala faktor-faktor internal dari siswa lulusan SMP tadi, sehingga hasil yang didapat belum maksimal.

Buku-buku teks berbahasa Arab sebagai fasilitas belajar siswa juga masih minim tersedia di perpustakaan MA MINAT ini. Ditambah dengan fasilitas Laboratorium Bahasa yang belum memadai, sehingga banyak siswa lulusan SMP yang masih merasa kesulitan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Metode Penelitian Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MA MINAT Kesugihan

Sumber Data : Muh. Almiftahul Munir,S.HI (Guru Bahasa Arab)

Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan yang ketiga kalinya peneliti lakukan dengan informan. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dan madrasah untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas X putri di MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MA Al Islamiyah Nahdlatuttulab Kesugihan bagi siswa lulusan SMP murni, guru-guru dan manajemen Madrasah di MA MINAT melakukan berbagai upaya, seperti :

- 1) Bekerja sama dengan para asatidz di Pondok Pesantren untuk memberikan perhatian lebih kepada para siswa/santri lulusan SMP dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memberikan pelajaran tambahan diluar jam pelajaran yang rutin, dengan fokus pada pembelajaran Qawaid al Lughah al Arobiyyah, terutama Nahwu dan Sharaf.
- 3) Memberikan motivasi kepada para siswa lulusan SMP untuk menyadari akan pentingnya bahasa Arab.

- 4) Menekankan pada metode-metode praktis, seperti istima', kitabah, qiraah dan muhaddatsah, agar siswa lulusan SMP dapat lebih mudah memahami dan langsung praktik berbahasa Arab.
- 5) Bersama dengan manajemen Madrasah, terus menerus membenahi Laboratorium Bahasa dengan melengkapi sarana prasarananya, sehingga lebih memadai.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Senin, 19 Januari 2015

Jam : 13.25-14.20 WIB

Lokasi : Asrama Putri

Sumber Data : Widarti Oktafiani (Siswa Kelas X Putri MA MINAT)

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan salah satu siswa kelas X putri di MA Al Islamiyah Nahdlatuttabl Kesugihan. Wawancara difokuskan mengenai upaya-upaya yang dilakukan siswa lulusan SMP untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran bahasa Arab.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan siswa adalah :

- 1) Karena merasa baru belajar bahasa Arab, maka para siswa berusaha untuk menumbuhkan minat dan kemauan dalam belajar bahasa Arab.
- 2) Para siswa banyak berlatih berbahasa Arab, baik itu tulisan, membaca maupun percakapan. Dan mereka tidak sungkan-sungkan untuk bertanya jika menemukan hal yang tidak difahaminya.
- 3) Mereka menerapkan target menghafal mufrodat bahasa Arab dengan jumlah tertentu pada kurun waktu tertentu.

TRANSKRIP WAWANCARA
FATIMAH AZZAHRA (11420118)

Mahasiswa Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah/Guru Bahasa Arab/Siswa MA lulusan
SMP: adalah responden pada penelitian yang berjudul : *Upaya Dalam
Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di
Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan Cilacap*

Identitasresponden

1. Nama : H. Mu'arofudin, S.H
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Alamat :

.....

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana letak geografis MA Minat ini?	Secara geografis, letak Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan berada di wilayah yang strategis, nyaman untuk belajar karena tidak berada pada pusat keramaian sekaligus mudah untuk bermasyarakat dengan warga sekitar. Hal ini dapat dilihat dari keadaan geografis Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) Kesugihan mudah dijangkau, nyaman untuk belajar dan ada pengawasan dari masyarakat. Bangunan gedung Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) ada dua yaitu untuk siswa putra dan untuk siswa putri, berada di wilayah Kecamatan Kesugihan.
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang pendirian MA Minat ?	Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Nahdlatuttullab (MA-MINAT) Kesugihan - Cilacap, tidak bisa terlepas dengan perkembangan pondok pesantren Al-Ihya Ulumuddin, sehingga lembaga pendidikan yang telah melahirkannya. Karena Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Nahdlatuttullab (MINAT) Kesugihan merupakan lembaga pendidikan yang langsung berada di dalam Pondok Pesantren AL-Ihya Ulumuddin yang dirintis dan dikelola oleh K.H. Badawi Hanafi putra dari Al-Maghfurlah Romo K.H. Fadil pada tahun 1885 M. Seiring dengan perkembangan santri yang ada

di Pondok Pesantren, K.H Badawi Hanafi memiliki gagasan untuk mengembangkan bentuk pengajaran ditambah dengan metode klasikal. Sehingga pada tahun 1952, berdirilah Madrasah Diniyah untuk santri putra yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 9. Dari sembilan kelas atau tingkat ini, dibagi atas tiga fase, yakni tiga tahun pertama sebagai Madrasah Diniyah (Ibtidaiyah) tiga tahun berikutnya sebagai kelas menengah (Wustho) dan tiga tahun terakhir sebagai tingkat A'la. Keseluruhan pelajaran Agama Islam (Diniyah). Tentunya, penambahan model ini tidak meninggalkan model pelajaran yang menjadi Trade Mark di Pondok Pesantren. Melihat perkembangan masyarakat yang cukup merespon terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al - Ihya Ulumuddin dan dengan pertimbangan akan output (lulusan) Pondok Pesantren, maka timbul keinginan dari sesepuh PPAL untuk mengembangkan Madrasah Diniyah yang sudah ada itu. Madrasah Aliyah Al Islamiyah Nahdlatuttulab (MA MINAT) pada awal berdirinya belum memakai Ijasah Negara sebagai standar kelulusan MA MINAT semula hanyalah Madrasah Diniyah. Partikelir yang hanya di peruntukan untuk santri PPAL dan mata pelajaran yang diajarkanpun hanya mata pelajaran keagamaan saja. Hingga akhirnya diusahakan lebih gigih oleh KH. Muchson beserta segenap Jajaran Asatidz (Dewan Guru) menjadi lembaga pendidikan yang diakui oleh Pemerintah sekaligus berijasah Negara.

Pemberian nama Madrasah Islamiyah Nahdlatuttullab merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti : Sekolah Islam Ujud Kebangkitan para Pelajar. Pemberian nama ini dimaksudkan agar kelak dengan didirikannya MA MINAT tersebut merupakan tonggak kebangkitan moral umat Islam (santri pada khususnya) untuk menjadi umat yang terdepan. Setelah melakukan persiapan secukupnya, yakni dengan adanya Madrasah Tsanawiyah dan kelas Isti'dadiyah, maka pada tahun 1969 didirikan Madrasah tingkat Aliyah.

	Dengan demikian lengkaplah Madrasah di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumuddin, yakni dengan berdirinya Tingkat Tsanawiyah, Tingkat Istidadiyah, kemudian juga tingkat Aliyah. sedang kan untuk Madrasah Ibtidaiyahnya berada diluar pondok pesantren namun masih dalam lingkungan Pondok Pesantren. Dengan melihat berbagai perkembangan dan kebutuhan serta tuntutan masyarakat, pada tahun 1980, Madrasah Aliyah MINAT secara resmi mengikuti kurikulum program Departemen Agama. Namun demikian pihak Madrasah tidak dengan serta merta mengikuti 100% kurikulum Departemen Agama sebagaimana yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri. Karena semua pihak, baik pengelola maupun masyarakat pengguna menginginkan keutuhan dari cikal bakal Madrasah tersebut, yakni mendepankan kajian ilmu agama, dan tidak meninggalkan keilmuan umum. Maka dilakukan berbagai kajian mengenai kurikulum yang ada, sehingga muncullah bentuk-bentuk pengembangan dan inovasi kurikulum.
3. Bagaimana Sarana dan prasarana yang tersedia di MA Minat ini?	Sarana prasarana di MA MINAT ini saya fikir sudah cukup baik, walaupun memang masih harus dan akan terus disempurnakan. Tapi pada umumnya kita memiliki ruangan dan fasilitas yang lengkap. Kita punya Ruang Kepsek, Ruang Wakasek, Ruang Guru, Perpustakaan, Laboratorium, dan lain-lain. bisa dilihat di daftar sarana prasarana ... yaTapi untuk pembelajaran kami sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang kami miliki dalam pembelajaran bahasa Arab... buku-buku yang menunjang pembelajaran bahasa Arab yang kami milikimasi terbatas. Memang kami pernah mendapatkan sumbangan berupa kitab-kitab klasik seperti tafsir, fiqh dan lainnya. Tetapi kitab-kitab itu sementara hanya menjadi referensi buat para guru yang sudah mahir berbahasa Arab. Sedangkan siswa yang masih belajar tentunya akan merasa kesulitan membaca kitab-kitab tersebut. Buku-buku yang menjadi penunjang pembelajaran bahasa Arab sedang kami usahakan untuk menambah baik

	jumlahnya maupun variasinya ...
4. Bagaimana struktur Organisasi di MA Minat ini?	Strukturnya lihat saja di Bagan Struktur Madrasah Aliyah ya ...
5. Ada berapakah jumlah guru/Pengajar Bahasa Arab di MA Minat Ini?	Ada 1 orang
6. Bagaimana latar belakang pendidikan guru/Pengajar Bahasa Arab di MA Minat?	Latar Belakang guru bahasa Arab dari IAIN dan Pondok Pesantren, walaupun secara formal tidak kuliah di jurusan bahasa Arab, tapi saya rasa mereka punya kompetensi yang baik untuk mengajar bahasa Arab
7. Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh para guru/pengajar Bahasa Arab di MA Minat ini?	Kompetensi guru sangat menentukan hasil prestasi siswa. Karena guru adalah orang yang mengenalkan dan mengajarkan suatu pelajaran. Komponen dalam proses pembelajaran sangat banyak, diantaranya metode, teknik mengajar dan lain sebagainya, yang semuanya bermuara pada kemampuan guru untuk menyampaikan pelajaran yang diembannya ... Guru yang cerdas dan berkompetensi baik akan dapat mengimbangi variatifitas kemampuan murid dalam memahami pelajaran. Dia akan menerapkan banyak metode dan teknik pembelajaran karena setiap murid berbeda dasarnya dan dibutuhkan suatu pendekatan yang berbeda juga ...Kompetensi guru sangat menentukan hasil prestasi siswa. Karena guru adalah orang yang mengenalkan dan mengajarkan suatu pelajaran. Komponen dalam proses pembelajaran sangat banyak, diantaranya metode, teknik mengajar dan lain sebagainya, yang semuanya bermuara pada kemampuan guru untuk menyampaikan pelajaran yang diembannya ... Guru yang cerdas dan berkompetensi baik akan dapat mengimbangi ivariatifitas kemampuan murid dalam memahami pelajaran. Dia akan menerapkan banyak metode dan teknik pembelajaran karena setiap murid berbeda dasarnya dan dibutuhkan suatu pendekatan yang berbeda juga ...Seperti saya katakana tadi, kompetensi para guru Bahasa Arab sudah cukup baik, karena mereka rata-rata lulusan pesantren yang menekankan kemampuan bahasa Arab

8. Bagaimana kendala yang dihadapi Madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab dan bagaimana upaya-upaya untuk mengatasinya?	Kendala-kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah didasarkan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti bakat yang ada pada diri siswa ataupun yang ada pada guru. Bakat itu menjadi penting karena hal itu akan menempatkan kecenderungan siswa pada bidang pelajaran yang dipelajarinya, jika siswa memiliki bakat yang kuat dalam bahasa maka dia akan relative lebih mudah dalam mempelajari bahasa tersebut ... hanya saja dalam belajar walaupun bakat dapat mendukung siswa untuk dapat mempermudah dalam memahami suatu pelajaran, tapi presentasinya sangat kecil. Karena bakat dapat dikembangkan dengan adanya minat pada diri siswa tersebut. Sebab jika ada siswa memiliki bakat tertentu tetapi tidak memiliki minat untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan bakatnya, maka hasilnya tidak akan optimal. Akan tetapi jika siswa yang tidak memiliki bakat tetapi memiliki minat yang kuat, maka ia akan memiliki kemauan untuk belajar dan ketika kemauan kuat maka ia akan berusaha untuk dapat mampu dalam pelajaran tersebut...”
---	---

TRANSKRIP WAWANCARA
FATIMAH AZZAHRA (11420118)

Mahasiswa Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah/Guru Bahasa Arab/Siswa MA lulusan
SMP: adalah responden pada penelitian yang berjudul : *Upaya Dalam
Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di
Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl*
(MA MINAT) Kesugihan Cilacap

Identitasresponden

1. Nama : Muh. AlmiftahulMunir,S.HI
2. Jabatan : Guru Bahasa Arab
3. Alamat :
.....

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa Latar Belakang Pendidikan Bapak/Ibu?	Saya Lulusan IAIN Jurusan Syariah, tapi saya juga lulusan Pondok Pesantren
2. Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar Bahasa Arab di MA Minat ini?	Saya sudah kurang lebih 9 tahun mengajar di sini
3. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini adalah	Kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab di MA MINAT ini menggunakan KTSP tahun 2006 dan 2008
4. Apakah Bapak/Ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar?	Tentu saja, karena RPP merupakan acuan buat saya mengajar
5. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi tujuan akademik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini ?	Tentu saja, secara formal tujuan akademik dalam pembelajaran adalah siswa dapat memahami semua materi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Arab, dan mereka memiliki nilai akademik yang tinggi ... tapi kalau saya pribadi menginginkan siswa dapat memahami dan memiliki skill berbahasa Arab ...
6. Metode, Strategi dan Media apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	
7. Menurut Bapak/Ibu apa kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab?	Permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dirasakan baik oleh

Guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab bukanlah bahasa Induk yang digunakan dalam komunikasi di Negara kita, sehingga kita harus adaptasi dengan kosa kata, tata bahasa, bahkan dengan tradisi atau kebiasaan dari pengguna bahasa tersebut. Hal ini dirasakan oleh para guru dan siswa di MA MINAT Kesugihan ini ...apalagi bagi siswa yang masuk ke Madrasah Aliyah ini lulusan SMP murni, yang tidak mondok. Mereka kesulitan karena merasa baru kenal dengan bahasa Arab... "...mungkin tidak hanya pada pelajaran bahasa, tapi juga pada pelajaran-pelajaran yang lain, bahwa bakat bias membantu siswa untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami suatu pelajaran. Dari sekian banyak siswa, memang bervariasi cara siswa memahami suatu pelajaran dan keberhasilannya sangat tergantung kepada pola belajarnya, tetapi juga akan terbantu oleh bakat yang dimilikinya. Di MA MINAT ini, ada beberapa siswa yang memiliki bakat yang bagus dalam pelajaran Bahasa Arab, sehingga walaupun belajarnya sebentar dia bias dengan cepat memahaminya, hanya saja siswa seperti itu tidak banyak. Kebanyakan ya masih sangat tergantung pada kemauan yang keras dan pola belajarnya..hanya saja dalam belajar walaupun bakat dapat mendukung siswa untuk dapat mempermudah dalam memahami suatu pelajaran, tapi presentasinya sangat kecil. Karena bakat dapat dikembangkan dengan adanya minat pada diri siswa tersebut. Sebab jika ada siswa memiliki bakat tertentu tetapi tidak memiliki minat untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan

	bakatnya, maka hasilnya tidak akan optimal. Akan tetapi jika siswa yang tidak memiliki bakat tetapi memiliki minat yang kuat, maka ia akan memiliki kemauan untuk belajar dan ketika kemauan kuat maka ia akan berusaha untuk dapat mampu dalam pelajaran tersebut..... pada prakteknya bakat dan minat yang ada pada diri siswa tidak cukup untuk menjadikan dirinya berhasil. Bakat dan minat akan menjadi modal dasar keberhasilan jika sudah melahirkan kemauan dan diaplikasikan dalam pola belajarnya... sepengalaman saya sebagai guru, banyak siswa yang berhasil memiliki nilai yang bagus pada suatu pelajaran, karena dia memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil, padahal secara dasarnya dia tidak memiliki bakat ...Latar belakang sekolah juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Arab, karena sekolah yang baik akan memberikan bekal bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab ... banyak sekolah SMP umum yang memberikan muatan lokalnya dengan menyisipkan pelajaran bahasa Arab, sehingga siswa setidaknya mengenal bahasa Arab dan ketika masuk ke Madrasah Aliyah, mereka tidak kaget dan dapat dengan cepat beradaptasi, tapi kebanyakan SMP pada umumnya hanya mengikuti kurikulum yang diberikan oleh pemerintah, sehingga sama sekali tidak mengenalkan bahasa Arab kepada siswanya
8. Bagaimana proses penilaian untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Tentu saja secara formal ... untuk mengetahui kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Arab, diukur dengan ujian yang dilakukan secara teratur dan terukur ... baik ujian

	tulisan maupun ujian lisan ... baik secara personal maupun secara kolektif ...
9. Apakah ada perbedaan kemampuan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP, dilihat dari prestasi dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dirasakan baik oleh Guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab bukanlah bahasa Induk yang digunakan dalam komunikasi di Negara kita, sehingga kita harus adaptasi dengan kosa kata, tata bahasa, bahkan dengan tradisi atau kebiasaan dari pengguna bahasa tersebut. Hal ini dirasakan oleh para guru dan siswa di MA MINAT Kesugihan ini ...apalagi bagi siswa yang masuk ke Madrasah Aliyah ini lulusan SMP murni, yang tidak mondok. Mereka kesulitan karena merasa baru kenal dengan bahasa Arab..... pada prakteknya bakat dan minat yang ada pada diri siswa tidak cukup untuk menjadikan dirinya berhasil. Bakat dan minat akan menjadi modal dasar keberhasilan jika sudah melahirkan kemauan dan diaplikasikan dalam pola belajarnya... sepengalaman saya sebagai guru, banyak siswa yang berhasil memiliki nilai yang bagus pada suatu pelajaran, karena dia memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil, padahal secara dasarnya dia tidak memiliki bakat ...”
10. Sejauh mana perbedaan prestasi antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Dari hasil ujian yang dilakukan, maka terlihat secara kasat mata ... siswa-siswa yang lulusan SMP murni memiliki kekurangan dalam kemampuan memahami dan menjawab soal-soal bahasa Arab ... sehingga tentunya nilai akademiknya juga lebih rendah di banding dengan siswa-siswa lain lulusan MTs maupun Pondok Pesantren

11. Materi apa yang dianggap paling susah difahami oleh siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	Bagi siswa lulusan SMP murni yang tidak pernah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren ... mereka rata-rata kesulitan dalam 4 aspek, aspekfonologi (tatabunyi) dimana makhorijul hurufnya tidak sesuai dengan ketentuan, mereka juga kurang dalam menguasai kosa kata, juga dalam tata bahasa yang tentunya penuh dengan rumus-rumus yang sulit bagi mereka dan juga ketika mereka disuruh untuk menulis huruf Arab Banyak yang masih kacau ...
12. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa lulusan SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Kami sebagai guru menyadari, bahwa problematika yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab sangat bervariasi, tergantung pada faktor-faktor penyebab yang banyak dan kompleks. Ini merupakan tantangan buat kami untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kami akan melakukan pendekatan-pendekatan yang berbeda dan bervariasi, sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab secara sungguh-sungguh. Bagi siswa-siswa lulusan SMP saya berikan tugas untuk menghafal mufrodat tiap hari 10-15 mufrodat yang disetorkan setiap pelajaran Bahasa Arab. Saya juga suka memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan di pondoknya, sehingga mereka bisa bertanya kepada teman-teman yang lainnya yang sudah tahu...
13. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala/permasalahan pada pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	Dari beberapa ujian yang saya lakukan ... dan saya bandingkan ketika mereka baru masuk dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab ... lumayan sudah ada peningkatan... terutama dalam penguasaan mufrodat ... bagi siswa yang rajin dan mengikuti peraturan ... mereka sudah banyak menghafal

	kosa kata bahasa Arab ..sehingga sedikit demi sedikit mereka sudah berani bicara bahasa Arab ... walaupun secara aturan tata bahasanya masih banyak yang rancu ...
--	---



TRANSKRIP WAWANCARA
FATIMAH AZZAHRA (11420118)

Mahasiswa Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah/Guru Bahasa Arab/Siswa MA lulusan
SMP: adalah responden pada penelitian yang berjudul : *Upaya Dalam
Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di
Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl*
(MA MINAT) Kesugihan Cilacap

Identitasresponden

1. Nama : Roudlatul Jannah
2. Jabatan : Siswa
3. Alamat :
.....

Pertanyaan	Jawaban
1. Sebelum anda masuk MA Minat ini anda lulusan	Saya lulusan SMP dan ga pernah mondok sebelumnya
2. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?	Saya mengenal bahasa Arab semenjak masuk ke Madrasah Aliyah ini ... sebelumnya saya belum pernah belajar bahasa Arab ...
3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?	Bagi saya belajar bahasa Arab itu sulit sekali ... saya harus menghafal kosa kata yang baru ... kemudian mengucapkannya tidak sembarangan karena ada aturan-aturannya ... sehingga hasil nilais aya pun tidak maksimal
4. Bagaimana prestasi pelajaran Bahasa Arab anda?	Sehingga hasil nilai saya pun tidak maksimal
5. Apa tujuan anda mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	Ya ... tentunya saya ingin bisa berbahasa Arab dengan baik dan benar ... seperti teman-teman yang lain
6. Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan guru bahasa Arab di MA Minat ini?	Menurut saya ... guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah ini cukup pintar dan cukup baik ... punya kemampuan dalam mengajar bahasa Arab ... hanya saja mungkin perlu lebih banyak mencoba metode-metode lain untuk dalam memberikan pelajaran ...
7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MA Minat dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Sarana dan prasarana di MA MINAT ini ...menurut saya cukup baik dan cukup komplit ... ada perpustakaan juga ada laboratorium bahasa ...

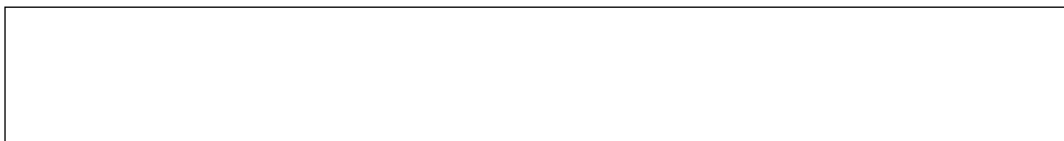
8. Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat?	...Ketika belajar bahasa Arab, saya agak kesulitan untuk mengucapkan sebagian huruf-huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya. Karena waktu saya pertama belajar ngaji, tidak terlalu ditekankan tentang makharijul huruf dan saya sangat kuat berbicara dengan menggunakan dialek bahasa Jawa, sehingga ketika mengucapkan bahasa Arab, masih banyak tercampur dengan dialek bahasa Jawa saya ... padahal kata guru, pengucapan bahasa Arab itu harus benar, sebab jika tidak tepat dalam pengucapan bias jadi akan merubah arti dari bahasa Arab tersebut ... Agar memahami setiap bahasa maka salah satu bagian yang inti adalah hafal dan tahu artinya dari kata-kata yang diucapkan. Saya sangat ketinggalan dengan teman-teman yang lain yang sebelumnya pernah belajar bahasa Arab dan banya khafal mufrodat. Sehingga saya harus menghafalkan kata-kata atau mufrodat bahasa Arab ... kami diwajibkan untuk menghafal 10 mufrodat tiap harinya ... dan disetorkan kepada guru ...Belajar bahasa Arab itu susah ... selain harus menghafalkan mufrodat (kata-kata) bahasa Arab, juga harus memahami Qowaidullughahnya, yang ternyata aturan dalam tata bahasa Arab itu sangat banyak dan kompleks. Kita harus sangat tahu susunan SPOK-nya karena jika tidak tepat akan menyebabkan salah baca dan salah arti ... disamping kata, kalimat dan kaidah-kaidah pengucapan kalimat, bahasa Arab juga susah dalam penulisannya. Bentuk hurufnya berbeda sekali dengan huruf latin. Dan dalam penulisannya banyak aturan-aturan yang harus dipenuhi. Bagaimana cara menulis huruf ketika di depan kalimat, akan berbeda penulisannya ketika huruf itu di tengah atau di akhir ... susah sekali ...
9. Materi apa yang dianggap susah dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Mungkin beda dengan teman-teman yang lain ... saya merasa tidak mampu untuk menguasai kosa kata, kalimat dan kaidah-kaidah pengucapan kalimat, bahasa Arab juga susah dalam penulisannya. Bentuk hurufnya berbeda sekali dengan huruf latin. Dan dalam

	penulisannya banyak aturan-aturan yang harus dipenuhi. Bagaimana cara menulis huruf ketika di depan kalimat, akan berbeda penulisannya ketika huruf itu di tengah atau di akhir ... susah sekali ...
10. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab ini?	Kami selalu diberi tugas untuk menghafalkan mufrodat bahasa Arab. Satu hari minimal sepuluh mufrodat yang diambil dari buku kamus bahasa Arab. Hafalan itu nantinya kita setorkan seminggu dua kali yaitu pada pelajaran bahasa Arab. Kalau setoran kita kurang, biasanya kita mendapatkan hukuman tambahan hafalan maqolah atau kata-kata mutiara bahasa Arab ... bagi saya ini berat banget ... tapi saya menjalaninya karena saya yakin hal ini akan bermanfaat buat sayaakhirnya saya punya komitmen untuk bias berbahasa Arab, saya menghafal banyak mufrodat, menghafal maqalah-maqalah dan saya mencoba untuk bicara bahasa Arab sehari-hari walaupun masih banyak yang salah... saya juga suka bertanya kepada ustadz ataupun teman-teman yang lain dalam bahasa Arab. di bahasa Arab itu kan banyak rumus-rumus atau kaidah-kaidah yang harus difahami, sehingga saya suka mempertanyakan bagaimana caranya menempatkan kata atau kalimah yang benar ketika terjadi perubahan kondisi atau jumlah ... kebetulan di kamar saya, suka diadakan halaqah-halaqah untuk berdiskusi membahas tentang bahasa Arab ... di samping ada pelajaran kitab kuning yang mana saya harus memberi harokat dan makna setiap kalimat yang ada
11. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut?	Ya lumayanlah ... sekarang saya sudah banyak hafal kata-kata bahasa Arab, dan saya sudah mulai berani bicara dengan bahasa Arab ... walaupun nahwu shorofnya masih banyak yang salah ...



BERPHOTO BERSAMA KEPALA MADRASAH DAN GURU BAHASA ARAB
USAI WAWANCARA







--

TRANSKRIP WAWANCARA
FATIMAH AZZAHRA (11420118)

Mahasiswa Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah/Guru Bahasa Arab/Siswa MA lulusan
SMP: adalah responden pada penelitian yang berjudul : *Upaya Dalam
Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di
Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl*
(MA MINAT) Kesugihan Cilacap

Identitasresponden

1. Nama : Achmad Munib
2. Jabatan : Siswa
3. Alamat :
.....

Pertanyaan	Jawaban
1. Sebelum anda masuk MA Minat ini anda lulusan	... saya lulusan SMP ... tidak mondok, ...
2. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?	Saya mengenal bahasa Arab semenjak masuk ke Madrasah Aliyah ini ... sebelumnya saya belum pernah belajar bahasa Arab ...
3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?	... kalau boleh jujur ... saya sebenarnya kurang minat untuk belajar bahasa Arab. Karena saya tidak memiliki dasar sebelumnya, sehingga sekarang saya merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Terus saya juga kurang tahu tujuan belajar bahasa Arab itu untuk apa, karena kalau hanya untuk memahami buku sekarang sudah banyak terjemahan yang bagus-bagus dan mudah difahami
4. Bagaimana prestasi pelajaran Bahasa Arab anda?	Sehingga hasil nilai saya pun tidak maksimal
5. Apa tujuan anda mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	Ya ... tentunya saya ingin bisa berbahasa Arab dengan baik dan benar ... seperti teman-teman yang lain
6. Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan guru bahasa Arab di MA Minat ini?	Menurut saya ... guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah ini cukup pintar dan cukup baik ... punya kemampuan dalam mengajar bahasa Arab ... hanya saja mungkin perlu lebih banyak mencoba metode-metode lain untuk dalam memberikan pelajaran ...

7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MA Minat dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Lumayanlah ... cukup ... ada perpustakaan laboratorium, masjid ...
8. Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat?	... kalau boleh jujur ... saya sebenarnya kurang minat untuk belajar bahasa Arab. Karena saya tidak memiliki dasar sebelumnya, sehingga sekarang saya merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Terus saya juga kurang tahu tujuan belajar bahasa Arab itu untuk apa, karena kalau hanya untuk memahami buku sekarang sudah banyak terjemahan yang bagus-bagus dan mudah difahami...Ketika belajar bahasa Arab, saya agak kesulitan untuk mengucapkan sebagian huruf-huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya. Karena waktu saya pertama belajar ngaji, tidak terlalu ditekankan tentang makharijul huruf dan saya sangat kuat berbicara dengan menggunakan dialek bahasa Jawa, sehingga ketika mengucapkan bahasa Arab, masih banyak tercampur dengan dialek bahasa Jawa saya ... padahal kata guru, pengucapan bahasa Arab itu harus benar, sebab jika tidak tepat dalam pengucapan bias jadi akan merubah arti dari bahasa Arab tersebut ... Agar memahami setiap bahasa maka salah satu bagian yang inti adalah hafal dan tahu artinya dari kata-kata yang diucapkan. Saya sangat ketinggalan dengan teman-teman yang lain yang sebelumnya pernah belajar bahasa Arab dan banyak hafal mufrodat. Sehingga saya harus menghafalkan kata-kata atau mufrodat bahasa Arab ... kami diwajibkan untuk menghafal 10 mufrodat tiap harinya ... dan disetorkan kepada guru ...Belajar bahasa Arab itu susah ... selain harus menghafalkan mufrodat (kata-kata) bahasa Arab, juga harus memahami Qowaidullughahnya, yang ternyata aturan dalam tata bahasa Arab itu sangat banyak dan kompleks. Kita harus sangat tahu susunan SPOK-nya karena jika tidak tepat akan menyebabkan salah baca dan salah arti ... disamping kata, kalimat dan kaidah-kaidah

	pengucapan kalimat, bahasa Arab juga susah dalam penulisannya. Bentuk hurufnya berbeda sekali dengan huruf latin. Dan dalam penulisannya banyak aturan-aturan yang harus dipenuhi. Bagaimana cara menulis huruf ketika di depan kalimat, akan berbeda penulisannya ketika huruf itu di tengah atau di akhir ... susah sekali ...
9. Materi apa yang dianggap susah dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Bagi saya bahasa Arab sangat susah ... karena terlalu banyak aturannya ... baik pengucapan, tulisan, aturan susunan kalimat dan lain sebagainya ...
10. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab ini?	... saya suka bertanya kepadaustadz ataupun teman-teman yang lain dalam bahasa Arab. di bahasa Arab itukan banyak rumus-rumus atau kaidah-kaidah yang harus difahami, sehingga saya suka mempertanyakan bagaimana caranya menempatkan kata atau kalimah yang benar ketika terjadi perubahan kondisi atau jumlah ... kebetulan di kamar saya, suka diadakan halaqah-halaqah untuk berdiskusi membahas tentang bahasa Arab ... di samping ada pelajaran kitab kuning yang mana saya harus memberi harokat dan makna setiap kalimat yang ada ...kami selalu diberitugas untuk menghafalkan mufrodat bahasa Arab. Satu hari minimal sepuluh mufrodat yang diambil dari buku kamus bahasa Arab. Hafalan itu nantinya kita setorkan seminggu dua kali yaitu pada pelajaran bahasa Arab. Kalau setoran kita kurang, biasanya kita mendapatkan hukuman tambahan hafalan maqolah atau kata-kata mutiara bahasa Arab ... bagi saya ini berat banget ... tapi saya menjalaninya karena saya yakin hal ini akan bermanfaat buat saya saya suka belajar bicara bahasa Arab terutama pada hari-hari yang diwajibkan kita berbahasa Arab. Ya saya juga belajar bicara walaupun masih terbatas dalam mufradat ... saya juga pernah dapat tugas untuk pidato bahasa Arab ... walaupun saya masih membaca saya belum bias menghafal teks-teks bahasa Arab ... tapi semuanya menjadi wahana latihan saya agar saya terbiasa berbahasa Arab dan

11. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut?	Alhamdulillah saya sedikit-sedikit bias bicara bahasa Arab ...
---	--



TRANSKRIP WAWANCARA
FATIMAH AZZAHRA (11420118)

Mahasiswa Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah/Guru Bahasa Arab/Siswa MA lulusan
SMP: adalah responden pada penelitian yang berjudul : *Upaya Dalam
Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Lulusan SMP Di
Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatuttabl*
(MA MINAT) Kesugihan Cilacap

Identitasresponden

1. Nama : Widarti Oktafiani
2. Jabatan : Siswa
3. Alamat :
.....

Pertanyaan	Jawaban
1. Sebelum anda masuk MA Minat ini anda lulusan	Saya lulusan SMP
2. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?	Saya betul-betul baru baru mengenal bahasa Arab itu di MA MINAT ini
3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?	... saya betul-betul baru baru mengenal bahasa Arab itu di MA MINAT ini. Sebelum ya saya sekolah di SMP dan tidak mesantren juga.... Kalau boleh jujur, saya sangat kesulitan belajar bahasa Arab ini. Saya tidak memiliki dasar sama sekali. Di rumah pun tidak ada yang bisa berbahasa Arab ...
4. Bagaimana prestasi pelajaran Bahasa Arab anda?	Masih belum bagus ...
5. Apa tujuan anda mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat ini?	Ya ... tentunya saya ingin bias berbahasa Arab dengan baik dan benar ... seperti teman-teman yang lain
6. Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan guru bahasa Arab di MA Minat ini?	Menurut saya ... guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah ini cukup pintar dan cukup baik ... punya kemampuan dalam mengajar bahasa Arab ... hanya saja mungkin perlu lebih banyak mencoba metode-metode lain untuk dalam memberikan pelajaran ...
7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MA Minat dalam pembelajaran Bahasa	Lumayanlah ... cukup ... ada perpustakaan laboratorium, masjid ...

Arab?	
8. Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Minat?	Di rumah pun tidak ada yang bias berbahasa Arab ... tapi kemarin saya mendapatkan informasi bahwa setiap siswa disini memiliki bakat untuk bias berbahasa Arab ... karena bahasa Arab merupakan suatu skill yang bias dipelajari, terus saya dan teman-teman pun di beri motivasi tentang keunggulan bias berbahasa Arab. Kita bias memahami Al Quran, bias memahami semua bacaan sholat kita, do'a juga banyak orang yang sukses bermodalkan bahasa Arab ...akhirnya saya punya komitmen untuk bias berbahasa Arab, saya menghafal banyak mufrodat, menghafal maqalah-maqalah dan saya mencoba untuk bicarabahasa Arab sehari-hari walaupun masih banyak yang salah...
9. Materi apa yang dianggap susah dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Bagi saya bahasa Arab sangat susah ... karena terlalu banyak aturannya ... baik pengucapan, tulisan, aturan susunan kalmiat dan lain sebagainya ...
10. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran Bahasa Arab ini?	Kami selalu diberi tugas untuk menghafalkan mufrodat bahasa Arab. Satu hari minimal sepuluh mufrodat yang diambil dari buku kamus bahasa Arab. Hafalan itu nantinya kita setorkan seminggu dua kali yaitu pada pelajaran bahasa Arab. Kalau setoran kita kurang, biasanya kita mendapatkan hukuman tambahan hafalan maqolah atau kata-kata mutiara bahasa Arab ... bagi saya ini berat banget ... tapi saya menjalaninya karena saya yakin hal ini akan bermanfaat buatsaya... kami juga sering belajar bahasa di Laboratorium bahasa, sebulan sekali atau dua kali kami belajar di laboratorium bahasa. Kami belajar mendengarkan percakapan, melihat ceramah berbahasa Arab atau film-film berbahasa Arab, kemudian kami diminta membuat synopsis dari film-film itu atau dari percakapan tersebut ... hal ini lebih menyenangkan karena kita di beri media yang lebih interaktif...
11. Bagaimana hasil yang didapatkan dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut?	Hasilnya ... saya sudah banyak menghafal mufrodat ... banyak maqolah ... dan saya sudah berani bicara sedikit-sedikit dengan bahasa Arab



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
Nomor Induk : 11420118
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 03/Desember 2014

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA
LULUSAN SMP DI MA MINAT KESUGIHAN CILACAP

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 03/Desember 2014

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Namamahasiswa : Fatimah Azzahra
NIM : 11420118
Pembimbing : Dr. Abdul Munip, M.Ag
Judul : UPAYA MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB YANG DIHADAPI SISWA LULUSAN SMP DI MADRASAH ALIYAH
AL ISLAMIYAH NAHDLATUTTULAB KESUGIHAN CILACAP
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02 Desember 2014	Konsultasi I	ACC seminar proposal	
2.	05 Desember 2014	Konsultasi II	Revisi proposal pasca seminar	
3.	10 Desember 2015	Konsultasi III	ACC proposal untuk mengurus ujian penelitian	
4.	30 Januari 2015	Konsultasi IV	Perbaikan teknis penulisan	
5.	03 Februari 2015	Konsultasi V	Pengajuan Bab 1, 2, 3, 4 dan abstrak Arab-Indo	
6.	11 Februari 2015	Konsultasi VI	Revisi Bab 1, 2, 3, 4 dan abstrak Arab-Indo	
7.	20 Februari 2015	Konsultasi VII	Revisi Bab 1, 2, dan 3	
8.	09 Maret 2015	Konsultasi VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 1 Maret 2015
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama : Fatimah Azzahra
Tempat, Tanggal Lahir : 06 Juli 1993
Nama Ayah : Idrus Al Habsyi
Alamat Rumah : RT.03/02 Kranggan Kec. Pekuncen Kab.
Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53164
Telpon (Hp) : 087737376670

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2000 : Lulus TK Diponegoro 81 Kranggan
2. Tahun 2005 : Lulus MI Ma'arif Nu 1 Kranggan
3. Tahun 2008 : Lulus MTs An-Nawawi Berjan Purworejo
4. Tahun 2011 : Lulus MA MINAT Kesugihan Cilacap
5. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.